

Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT Dengan Status Imunisasi TT Ibu Hamil

Desi Wijayanti Eko Dewi¹

¹Universitas Bhakti Kencana, Jl. Soekarno Hatta No. 754 Bandung

*Email korespondensi: desi.wijayanti@bku.ac.id

Abstrak

Masalah kesehatan ibu dan anak masih akan menjadi prioritas utama di antara masalah kesehatan lainnya. Wanita hamil kadang tidak memanfaatkan fasilitas perawatan kesehatan yang ada secara optimal, salah satunya terlihat dari rendahnya cakupan imunisasi TT. Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) merupakan suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi tetanus, sehingga dapat mencegah terjadinya *Tetanus neonatorum*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT dengan status imunisasi TT ibu hamil. Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *accidental*. Teknik Analisa data menggunakan *chi-square* dengan uji alternatif *fisher exacts test*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang sudah mendapatkan imunisasi TT. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 ibu hamil. Hasil penelitian dari 35 responden tingkat pendidikan ibu hamil sebagian besar pendidikan menengah yaitu 18 responden (51,4%), pengetahuan ibu hamil sebagian besar baik yaitu 23 responden (65,7%), status imunisasi TT ibu hamil sebagian besar lengkap yaitu 24 responden (68,6%). Berdasarkan uji statistik *chi square*, ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT dengan status imunisasi TT ibu hamil dengan nilai $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Kata kunci: Pendidikan, pengetahuan, status imunisasi TT ibu hamil

Article Info

Received date: 15 August 2023

Revised date: 25 August.2023

Accepted date: 02 Sept. 2023

PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi penyakit menular, oleh karena itu program imunisasi ditujukan bagi kelompok ini. Salah satu penyakit menular yang dapat berakibat fatal dan berkontribusi terhadap kematian ibu dan kematian anak adalah Tetanus Maternal dan Neonatal. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan berkomitmen terhadap program Eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal (*Maternal and Neonatal Tetanus Elimination* atau *MNTE*). Badan Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan status eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal jika terdapat kurang dari satu kasus tetanus neonatal per 1.000 kelahiran hidup di setiap kabupaten di suatu negara. MNTE merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi tetanus neonatorum dan maternal adalah pertolongan persalinan yang aman dan bersih, cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata, penyelenggaraan surveilans Tetanus Neonatorum (Rosmeri, 2018).

Seorang ibu hamil perlu melakukan suntikan tetanus toksoid (TT) agar sang ibu terlindungi dari kemungkinan tetanus jika terluka, dan melindungi bayi baru lahir dari

tetanus neonatorum. Waktu pemberian imunisasi TT secara lengkap pada ibu hamil sebaiknya diberikan sebelum umur kehamilan delapan bulan, TT 1 dapat diberikan sejak diketahui positif hamil Tujuan pemberian imunisasi TT pada ibu hamil adalah untuk mencegah penyakit yang dapat menyebabkan kematian ibu dan janin dan dapat mencegah penyakit tetanus.(Kemenkes RI, 2013).

Imunisasi TT pada ibu hamil berdasarkan survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2010 sebanyak 22,3 %. Hal ini menunjukkan terdapat masalah data ibu hamil disebabkan kurangnya pengetahuan tentang manfaat imunisasi TT pada ibu hamil (Nuraina, 2022) Berdasarkan hasil SDKI (2017) dalam kurun waktu 10 tahun terjadi penurunan persentase wanita usia 15–49 tahun yang telah mendapatkan 2 kali atau lebih imunisasi TT untuk kehamilan terakhir, yaitu 50% pada SDKI 2007 menjadi 45% pada SDKI 2017. Namun, cakupan imunisasi TT tidak mengalami perubahan yang signifikan dengan perbandingan SDKI 2012 60 persentase hingga SDKI 2017 58%. Angka kematian bayi di Indonesia tercatat 24 per 1000 kelahiran hidup, angka kematian neonatus 15 per kelahiran hidup dan angka kematian maternal 305 per 100.000 kelahiran. Penyebab kematian bayi ini salahsatunya adalah tetanus dimana pada neonatus lebih dikenal dengan tetanus neonatorum(Sitorus et al., 2022)

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Sepiwiryanti, 2014) tentang hubungan pendidikan dan pengetahuan dengan pemberian imunisasi tetanus toksoid (tt) pada ibu hamil di rumah bersalin mitra ananda menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi TT dan ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian imunisasi TT. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmadani Putri et al., 2022) ada hubungan pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil dan ada hubungan pengetahuan ibu secara parsial dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil.

Dari data tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan Ibu hamil tentang imunisasi TT dengan status imunisasi TT ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *accidental*. Teknik Analisa data menggunakan *chi-square* dengan uji alternative *fisher exacts test*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang sudah mendapatkan imunisasi TT. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

a. Tingkat Pendidikan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Hamil

No	Nama	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1.	Dasar	14	40,0
2.	Menengah	18	51,4
3.	Tinggi	3	8,6
Total		35	100,0

Berdasarkan table 1 sebagian besar responden tamat pendidikan menengah sebanyak 18 responden (51,4%)

b. Pengetahuan**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT**

No	Nama	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1.	Baik	23	65,7
2.	Cukup	12	34,3
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang imunisasi TT sebanyak 23 responden (65,7%)

c. Status Imunisasi TT**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Status Imunisasi TT**

No	Nama	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1.	Lengkap	24	68,6
2.	Tidak Lengkap	11	31,4
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar responden memiliki status imunisasi TT lengkap sebanyak 24 responden (68,6%)

Analisa Bivariat**Tabel 4. Tabulasi Silang Hasil Transformasi Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Dengan Status Imunisasi TT Ibu Hamil**

Pendidikan	Status Imunisasi TT						Nilai p
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Dasar	3	21,4	11	78,6	14	40,0	0,000
Menengah + Tinggi	21	100,0	0	0,0	21	60,0	
Total	24	68,6	11	31,4	35	100	

Berdasarkan tabel 4 uji statistik transformasi dari *chi square* didapatkan hasil nilai p value $0,000 < 0,05$ sehingga ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan status imunisasi TT ibu hamil. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Eneng Daryanti diperoleh p value lebih kecil daripada α ($0,000 < 0,05$) (Daryanti, 2019)

Setelah dilakukan transformasi hubungan tingkat Pendidikan ibu hamil dengan status imunisasi TT ibu hamil di peroleh hasil analisa *bivariate* dari 35 responden, pendidikan dasar dengan status imunisasi TT lengkap sebanyak 3 responden (21,4%), sedangkan pendidikan dasar dengan status imunisasi TT tidak lengkap sebanyak 11 responden (78,6%), pendidikan menengah + pendidikan tinggi dengan status imunisasi TT lengkap sebanyak 21 responden (100,0%).

Faktor pendidikan ibu hamil sangat menentukan dalam menerima informasi dan pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat pendidikan pada ibu hamil maka akan semakin mudah menerima informasi tentang imunisasi TT pada ibu hamil, pendidikan berhubungan dengan perilaku Ibu hamil dalam menerima informasi karena tingkat pemahaman yang baik tentang pentingnya pemberian imunisasi TT bagi Ibu hamil, sehingga dapat menentukan status kelengkapan imunisasi TT pada ibu Hamil. (Mahyuni et al., 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Oktari & Ciselia, 2018) hubungan antara pendidikan dengan pemberian imunisasi TT

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa ibu hamil yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan lebih mudah menerima informasi sehingga pengetahuan dan wawasan akan lebih luas khususnya dalam imunisasi TT yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan meningkatkan kesadaran untuk mendapatkan pelayanan kelengkapan imunisasi TT.

Tabel 5. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Status Imunisasi TT Ibu Hamil

Pengetahaun	Status Imunisasi TT						Nilai ρ
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Baik	23	100,0	0	0,00	23	65,7	0,000
Cukup	1	8,3	11	91,7	12	34,3	
Total	24	68,6	11	31,4	35	100	

Berdasarkan uji statistik *fisher exact test* didapatkan hasil nilai ρ $0,000 < 0,05$ sehingga ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan status imunisasi TT ibu hamil. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Eneng Daryanti diperoleh *p value* lebih kecil daripada α ($0,000 < 0,05$) (Daryanti, 2019)

Hasil analisa hubungan pengetahuan ibu hamil dengan status imunisasi TT ibu hamil didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang imunisasi TT sebanyak 23 responden (65,7%) dan responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (34,3%).

Pengetahuan merupakan suatu hasil usaha manusia untuk memahami kenyataan sejauh mana kenyataan dapat dijangkau oleh daya pemikiran manusia berdasarkan pengalaman secara empiris. Perubahan perilaku seseorang dapat terjadi melalui proses belajar. Jika seseorang mempunyai pengetahuan baik khususnya mengenai imunisasi, maka orang tersebut akan patuh untuk melaksanakan imunisasi TT, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik sikap dan perilaku orang tersebut dalam menjaga kesehatannya selama kehamilannya. (Daryanti, 2019). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Mislianti & Amirus, 2021) menunjukkan bahwa seorang ibu yang memiliki pengetahuan baik mengenai imunisasi TT, akan mengerti tentang manfaat dari imunisasi TT tersebut, baik bagi dirinya maupun bagi janin yang sedang dikandungnya. Hal tersebut membuat ibu mau melakukan imunisasi TT secara lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang imunisasi TT akan lebih memiliki wawasan motivasi yang kuat untuk mendapatkan kelengkapan imunisasi TT dibandingkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji statistik transformasi dari *chi square* didapatkan hasil nilai ρ $0,000 < 0,05$ sehingga ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan status imunisasi TT ibu hamil. Berdasarkan uji statistik *fisher exact test* didapatkan hasil nilai ρ $0,000 < 0,05$ sehingga ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan status imunisasi TT ibu hamil.

Referensi

- Daryanti, E. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cilimus Kabupaten Garut Tahun 2019. *Journal of Midwifery Information*, 1(1), 1–12.
- Kemenkes RI. (2013). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu*. 368.

- Mahyuni, A., Noor, M., & Yunidai, F. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Di Puskesmas Lokbaintan Tahun 2013. *Jurkessia*, Vol 5 No 2, 25–31.
- Mislianti, & Amirus. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi TT Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri Lampung Tengah. *Jurnal Kesmas*, 1, 175–183.
- Nuraina, S. (2022). Peran bidan dalam pemberian informasi dan edukasi pentingnya imunisasi Tetanus Toksoid (TT) pada ibu hamil. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(11), 3817–3822. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1460>
- Oktari, V., & Ciselia, D. (2018). *Program imunisasi merupakan salah satu program penting di sekitar kesehatan . pengetahuan dan pendidikan ibu hamil Penyebab kematian bayi ini salah satunya adalah tetanus dimana pada neonatus lebih dikenal dengan tetanus neonaturum . tinggi yaitu hampir . 2*(September).
- Rahmadani Putri, Merisa Riski, Syarifah Ismed, & Sartika Silaban, T. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 17(2), 322–329. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v17i2.1343>
- Rosmeri. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Imunisasi Tetanus Toksoid. *Journal Of Midwifery Science*, 2(2), 67–72.
- Sepiwiryanti, W. (2014). Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Pada Ibu Hamil Di Rumah Bersalin Mitra Ananda. *Jurnal Kesehatan Abdurrahman*, 3(2), 25–32. <http://www.ejournal.stikesabdurrahman.ac.id/index.php/jkab/article/view/35>
- Sitorus, D., Aisyah, S., & Amalia, R. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Suami dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1783>